



PENERAPAN METODE OUTDOOR STUDY DALAM PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS 2 SDIT BAITURRAHIM PARIK PUTUIH KECAMATAN AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM

Ratna Leni

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: ratnaleni263@gmail.com

Junaidi

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Charles

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Pendi Hasibuan

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

***Abstract.** This research is motivated by phenomena from the results of the author's observations about PAI learning activities using the outdoor study method. The outdoor study method is applied because students feel bored and bored when learning PAI is only done in the classroom. However, the authors see, in applying this method the PAI teacher has not fulfilled the steps that must be fulfilled in using the method. As in learning activities outside the classroom, PAI teachers are not well prepared, which causes when students study outside the classroom there is an impression of being playful. And PAI teachers only told students to observe the natural surroundings but did not order them to record what they encountered. The purpose of this study was to find out the application of the outdoor study method in Islamic education learning for grade 2 students on the material God is the creator at SDIT Baiturrahim Parik Putuih and the supporting factors and inhibiting factors for the application of the outdoor study method in Islamic education learning for grade 2 students on the material God is the creator at SDIT Baiturrahim Parik Putuih. This research is a qualitative descriptive study. The research location was at SDIT Baiturrahim Parik Putuih, the informants for this research were grade 2 Islamic Education teachers, school principals, deputy heads of curriculum and students. This research was conducted in August 2022. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data validity technique used is triangulation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and data verification. The results of this research and discussion indicate that SDIT Baiturrahim Parik Putuih has implemented the outdoor study method in Islamic education learning. The application of the outdoor study method in PAI learning on the material God the creator is already effective, this can be seen from the teacher's steps in using the outdoor study method, which consists of the preparation, implementation and evaluation stages. The supporting factors for the application of the outdoor study method are the enthusiasm of the students, the location around the school which is comfortable and conducive and the students' learning interest when studying*

outside the classroom is higher. While the inhibiting factors are the teacher's obstacles in managing students, student conditions, and weather.

Keywords: *Outdoor Study Method, PAI Learning*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dari hasil observasi penulis tentang kegiatan pembelajaran PAI yang menggunakan metode *outdoor study*. Metode *outdoor study* diterapkan karena siswa merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran PAI yang hanya dilakukan di dalam kelas. Akan tetapi penulis melihat, dalam menerapkan metode tersebut guru PAI belum memenuhi langkah-langkah yang harus dipenuhi dalam menggunakan metode tersebut. Seperti, pada kegiatan pembelajaran di luar kelas guru PAI kurang mempersiapkannya, yang menyebabkan pada waktu siswa belajar di luar kelas ada kesan main-main. Dan guru PAI hanya menyuruh siswa untuk mengamati alam sekitar saja tetapi tidak menyuruh mereka mencatat apa yang mereka temui. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode *outdoor study* dalam pembelajaran PAI siswa kelas 2 pada materi Allah maha pencipta di SDIT Baiturrahim Parik Putuih dan faktor pendukung serta faktor penghambat penerapan metode *outdoor study* dalam pembelajaran PAI siswa kelas 2 pada materi Allah maha pencipta di SDIT Baiturrahim Parik Putuih. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SDIT Baiturrahim Parik Putuih, informan penelitian ini adalah guru PAI kelas 2, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa. Penelitian ini dilakukan di bulan Agustus 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi. Teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian dan pembahasan ini menunjukkan bahwa di SDIT Baiturrahim Parik Putuih telah menerapkan metode *outdoor study* dalam pembelajaran PAI. Penerapan metode *outdoor study* dalam pembelajaran PAI pada materi Allah maha pencipta sudah efektif, hal ini terlihat dari langkah-langkah guru dalam menggunakan metode *outdoor study*, yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Faktor pendukung dari penerapan metode *outdoor study* ini yaitu adanya semangat pada diri siswa, lokasi sekitar sekolah yang nyaman dan kondusif dan minat belajar siswa ketika belajar di luar kelas lebih tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu hambatan guru dalam mengatur siswa, kondisi siswa, dan cuaca.

Kata kunci: Metode *Outdoor Study*, Pembelajaran PAI

zzzzzLATAR BELAKANG

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi, proses dua arah antara guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Machmud yang mengemukakan bahwa “proses pendidikan dilakukan oleh pendidik dengan sadar, sengaja dan penuh tanggung jawab untuk membawa anak didik menjadi dewasa jasmaniah dan rohaniah maupun dewasa sosial sehingga kelak menjadi orang yang mampu melakukan tugas-tugas jasmaniah maupun berpikir, bersikap, berkemauan secara dewasa, dan dapat hidup wajar selamanya serta berani bertanggung jawab atas sikap dan perbuatannya kepada orang lain.¹

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 pendidikan diartikan sebagai:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Waini Rasyidin mengemukakan bahwa pendidikan adalah keseluruhan yang terpadu dari semua kegiatan pendidikan atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kehidupan manusia. Pendidikan berarti mengajarkan segala hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmani, pikiran, maupun terhadap ketajaman dan kelembutan hati nuraninya.³

Pendidikan juga merupakan usaha membina dan membentuk pribadi siswa agar bertakwa kepada Allah SWT, cinta kepada orang tua dan sesama, dan kepada negara, sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT.

Dengan pengertian tersebut, pendidikan secara terminologis merupakan usaha manusia dalam proses pembinaan, pengembangan akal manusia, pembentukan kepribadian manusia agar berakhlak mulia, yang diarahkan oleh seperangkat ilmu pengetahuan dan fasilitas yang merupakan media dalam pendidikan, yang bertujuan

¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 138.

² Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.

³ Tatang S, *Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hal.31-32.

menciptakan manusia yang memiliki kehidupan serba-terarah, teruji mentalitasnya, dan memberikan manfaat bagi kehidupannya kelak di masyarakat.⁴

Sejalan dengan hal tersebut, Islam juga mengutamakan pendidikan sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Az-Zumar ayat 9:

.....قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

Artinya:Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran."⁵

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.⁶ Hakikat pembelajaran secara umum sebagaimana yang dilukiskan oleh Gagne dan Briggs, merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Peristiwa pembelajaran terjadi apabila subjek peserta didik secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar yang diatur oleh guru.⁷

Oleh sebab itu, guru menempati titik sentral dalam proses pembelajaran. Agar guru mampu menunaikan tugasnya dengan baik, maka terlebih dahulu harus memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Dengan demikian peranan guru yang sangat penting adalah mengaktifkan dan mengefisienkan proses belajar di sekolah termasuk di dalamnya penggunaan metode mengajar yang sesuai.

Penggunaan metode mengajar yang tepat, merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya daya serap peserta didik terhadap pelajaran, guna meningkatkan mutu pengajaran. Penerapan suatu metode pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan peserta didik yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi peserta didik. Sesuai yang dikatakan oleh Rostiyah bahwa "setiap jenis metode pengajaran harus sesuai atau tepat untuk mencapai

⁴ Tatang S, *Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hal.33-34.

⁵ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro,2012), hal. 459.

⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 84-85.

⁷ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hal. 20-21.

suatu tujuan tertentu. Jadi untuk tujuan yang berbeda guru harus mengadakan teknik penyajian yang berbeda sekaligus untuk mencapai tujuan pengajarannya”.⁸

Pembelajaran yang ada selama ini masih dibatasi oleh ruang dan waktu, proses pembelajaran di sekolah masih banyak menggunakan *teacher centered* atau pemberian tugas-tugas yang harus diselesaikan sehingga siswa mengalami kejenuhan dan rasa bosan jika sistem pembelajaran di blok dari pagi sampai pulang sekolah hanya berada di dalam ruang kelas.⁹

Istilah inovatif dalam proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru atau inovasi-inovasi positif yang lebih baik. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang dikemas oleh guru atas dorongan gagasan baru untuk melakukan langkah-langkah belajar dengan metode baru sehingga memperoleh kemajuan hasil belajar.¹⁰

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *outdoor study*. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas. Tujuannya melibatkan pengalaman langsung serta memberi semangat petualangan siswa agar lebih akrab terhadap alam lingkungan. Metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) merupakan upaya mengajak anak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat.

Pembelajaran diluar kelas memiliki arti penting yang dapat diperoleh siswa dan guru diantaranya: peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungan alam sekitar, mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar dan memiliki kemandirian terhadap lingkungan dan alam sekitar.¹¹

Secara garis besar, konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan memiliki beberapa kelebihan, yaitunya peserta didik dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya bisa untuk mengkhayalkan materi. Motivasi peserta didik akan lebih bertambah karena peserta didik mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya. Suasana

⁸ Syahraini Tambak, *6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 60.

⁹ Bejo Sulasih, Rodia Syamwil, dan Saratri Wilonoyudho, “Pengembangan Model Pembelajaran Outdoor Study Berbasis Keunggulan Lokal Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan,” *Journal of Vocational and Career Education* 2, no. 1 (2017).

¹⁰ Resmiwal dan Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dan Pembelajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),hal. 46.

¹¹ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, ed. Coky AZ. (Yogyakarta: Diva Press, 2018),hal. 17-19.

yang nyaman memungkinkan peserta didik tidak mengalami kejenuhan ketika menerima materi.¹²

Dengan demikian, keberhasilan guru mengajar diawali dari penguasaannya terhadap metode pembelajaran. Mengingat mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, maka metode yang digunakan oleh guru diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi para peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Oleh sebab itu, seorang guru pendidikan agama Islam harus mampu mengeksplorasi metode pembelajarannya hingga mampu melahirkan peserta didik yang berkarakter serta pembelajaran yang menyenangkan dan berhasil. Metode yang dipergunakan guru pendidikan Agama Islam harus berusaha menjadikan dirinya sebagai orang yang mampu menyejukkan hati peserta didik dan membawanya menjadi peserta didik yang berhasil.¹³

Pembelajaran pendidikan agama Islam selama ini memang harus diakui masih bersifat tekstual. Belum mampu pada tataran implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan peserta didik. Pembelajaran pendidikan agama Islam masih identik dengan hafalan, hukuman, dan lainnya yang bersifat klasik. Oleh karena itu, mengajarkan pendidikan agama Islam dituntut semenarik mungkin sehingga peserta didik dapat *enjoy* dan menganggap hal itu penting dan kebutuhan hidupnya.

SDIT Baiturrahim merupakan salah satu sekolah di bawah Yayasan Baiturrahim Parik Putuih. Yayasan ini berupaya turut berpartisipasi dalam pembentukan pribadi manusia Indonesia yang memiliki keunggulan. Keunggulan dalam aqidah yang lurus, akhlak yang mulia, ibadah yang tekun dan istiqamah, serta kompetensi pribadi dalam membangun bangsa.

Adapun maksud dan tujuan didirikannya Yayasan Baiturrahim Parik Putuih salah satunya adalah mengembangkan sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁴ Salah satu metode yang digunakan adalah metode mengajar di luar kelas (*outdoor study*), termasuk dalam pembelajaran PAI.

¹² Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 145-147.

¹³ Syahraini Tambak, *6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 47.

¹⁴ Dokumen SDIT Baiturrahim, <https://www.sditbaiturrahimparikputuih.sch.id/sejarah>, diakses pada hari Jum'at, 4 Februari 2022 pukul 15.09 WIB.

Berdasarkan observasi pendahuluan di lapangan, penulis mengamati kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 2, pada saat itu guru mata pelajaran PAI menerapkan metode *outdoor study* dalam pembelajarannya. Dan berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran PAI kelas 2 yaitu Ustadzah Ade Silviana S.Pd, beliau mengatakan bahwasanya “metode *outdoor study* ini baru diterapkan dalam pembelajaran PAI. Yang biasanya pembelajaran PAI hanya dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan metode seperti biasanya. Metode *outdoor study* ini digunakan, karena siswa merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran PAI yang hanya dilakukan di dalam kelas, maka dari itu diterapkanlah sebuah metode dalam pembelajaran PAI yaitu metode *outdoor study*”. Akan tetapi penulis melihat, dalam menerapkan metode tersebut guru PAI belum memenuhi langkah-langkah yang harus dipenuhi dalam menggunakan metode tersebut. Seperti, pada kegiatan pembelajaran di luar kelas guru PAI kurang mempersiapkannya, yang menyebabkan pada waktu siswa belajar di luar kelas ada kesan main-main. Dan guru PAI hanya menyuruh siswa untuk mengamati alam sekitar saja tetapi tidak menyuruh mereka mencatat apa yang mereka temui.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SDIT Baiturrahim Parik Putuih, informan penelitian ini adalah guru PAI kelas 2, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa. Penelitian ini dilakukan di bulan Agustus 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi. Teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SDIT Baiturrahim Parik Putuih ini telah menerapkan metode *outdoor study* dalam pembelajaran PAI. Penerapan metode *outdoor study* di SDIT Baiturrahim sudah diterapkan tetapi hanya pada materi-materi tertentu. Tidaklah semua materi pembelajaran PAI dapat diajarkan dengan menggunakan metode *outdoor study*. Yang perlu diperhatikan terlebih dahulu menganalisis materi dan kondisi peserta didik untuk melakukan pembelajaran dengan

metode *outdoor study*. Penerapan metode *outdoor study* dalam pembelajaran PAI diharuskan sesuai dengan materi yang di mana menuntut sebuah pengamatan. Tidak semua materi pembelajaran dapat dipergunakan dengan metode *outdoor study*, akan tetapi materi di mana didalamnya mengandung unsur pengamatan.

Seperti, materi Allah Maha Pencipta, materi yang seperti ini menuntut pada proses pengamatan terhadap ciptaan Allah SWT yang ada di alam ini. Berbeda halnya dengan materi yang berbasis hafalan seerti menyebutkan rukun shalat, menghafal surat-surat pendek yang semuanya itu tidak memerlukan pengamatan, karena materi tersebut tidaklah berbasis pengamatan akan tetapi berbasis hafalan.

Kebesaran Allah SWT tidaklah hanya dapat dipahami melalui proses ceramah dengan pemberian makna atau penjelasan saja. Akan tetapi, dibutuhkan sebuah proses pengamatan melalui metode *outdoor study*. Siswa didekatkan dengan ciptaan Allah SWT, lalu kemudian mengamati kelebihan ciptaan-Nya, hingga memiliki pemahaman bahwa yang menciptakan itu lebih Maha Dahsyat dan Maha Kuasa. Mendekatkan siswa kepada Allah tidaklah hanya dapat dilakukan di dalam kelas saja. Siswa dianjurkan untuk melihat dan mendekatkan mereka pada salah satu objek ciptaan-Nya. Di sini para siswa dapat melihat dengan panca indera secara langsung bagaimana keesaan Allah SWT melalui ciptaan-Nya.

Hal di atas sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'raf ayat 54:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُعْشِي الْيَلَّ
النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ
رَبُّ الْعَالَمِينَ ٥٤

Artinya: “*Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam*”.

Dan didalam Q.S: Yunus ayat 101,

﴿قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ (١٠١)﴾

Artinya: “Katakanlah: "Perhatikanlah apa yaag ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".

Berdasarkan hal tersebut, metode *outdoor study* dalam pembelajaran di SDIT Baiturrahim Parik Putuih, dapat membuat siswa merasa senang dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari siswa yang sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas membuat siswa merasa bosan, namun tidak dengan metode *outdoor study*. Siswa merasa tidak bosan dan juga bisa melihat secara langsung lingkungan alam sekitarnya. Penerapan metode *outdoor study* dalam pembelajaran PAI pada materi Allah maha pencipta sudah efektif, hal ini terlihat dari langkah-langkah guru dalam menggunakan metode *outdoor study*.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* diantaranya tahap persiapan yang meliputi: guru menentukan tujuan pembelajaran dalam hal ini siswa diharapkan dapat mengenal ciptaan-ciptaan Allah yang nampak oleh siswa, guru juga harus menyesuaikan materi terlebih dahulu apakah cocok untuk menggunakan metode *outdoor study* atau tidak, guru memerintahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*, guru juga menentukan objek untuk keberlangsungan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*. Langkah yang selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan yang meliputi: guru menjelaskan materi pembelajaran di dalam kelas, guru menyampaikan aturan-aturan kepada siswa selama berada di luar kelas, seperti berjalan harus tertib dan tidak boleh berlari-lari, guru meminta siswa untuk mengamati mencatat apa saja ciptaan Allah yang mereka temui selama di luar kelas. Langkah selanjutnya yaitu tahap evaluasi yang meliputi: guru membahas dan menyimpulkan materi yang telah diperoleh, guru meminta kesan-kesan siswa selama melaksanakan metode *outdoor study*, dan guru melakukan penilaian, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Dalam penerapan metode *outdoor study* di SDIT Baiturrahim Parik Putuih ini tidak terlpas dari dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Menurut Wina Sanjaya bahwa terdapat faktor pendukung yang dapat mempengaruhi kegiatan

proses pembelajaran, diantaranya faktor guru yang profesional, faktor siswa yang aktif, media pembelajaran yang menyenangkan, serta lingkungan yang nyaman.¹⁵

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa guru sangat berperan penting dalam melakukan proses pembelajaran. Guru yang profesional juga perlu mengetahui latar belakang siswa dan guru harus mempunyai kesiapan mental untuk melakukan pendekatan kepada siswa yang menunjang keberhasilan atas berlangsungnya pembelajaran, serta guru yang profesional harus menguasai materi yang akan dipelajari, selain guru yang profesional, sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran, sarana dan prasarana yang terdapat di SDIT Baiturrahim Parik Putuih ini, seperti buku cetak, buku LKS, lingkungan sekitar sekolah yang nyaman dan kondusif dan masih banyak sarana dan prasarana lainnya yang memadai. Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode *outdoor study* dalam pembelajaran PAI di SDIT Baiturrahim Parik Putuih meliputi: adanya semangat pada diri siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*, lokasi disekitar sekolah yang nyaman dan kondusif, minat belajar siswa ketika belajar di luar kelas lebih tinggi.

Selain adanya faktor pendukung, juga ada faktor penghambat yang terjadi pada saat pembelajaran dilaksanakan. Menurut Zuhairini, faktor penghambat dalam proses pembelajaran antara lain, kesulitan dalam menghadapi karakteristik peserta didik, perbedaan individu yang meliputi intelegensi, watak dan latar belakang, kesulitan menentukan materi yang cocok dengan kejiwaan dan jenjang pendidikan peserta didik, kesulitan dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan metode supaya peserta didik tidak segera bosan, kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan pengaturan waktu.¹⁶

Faktor penghambat yang terjadi pada saat menggunakan metode *outdoor study* dalam pembelajaran PAI di SDIT Baiturrahim Parik Putuih, diantaranya: mengatur siswa supaya bisa tertib dari awal sampai akhir pembelajaran, siswa tidak bisa mengontrol dirinya dan mempengaruhi teman-temannya untuk mengajak bermain-main, kondisi siswa, faktor penghambat lainnya bisa dari cuaca, jika cuaca dalam keadaan buruk misalnya hujan maka metode *outdoor study* tidak bisa dilaksanakan.

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal, 52.

¹⁶Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Ramadhani, 1993), hal. 23

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Metode *outdoor study* dalam pembelajaran PAI di SDIT Baiturrahim Parik Putuih sudah diterapkan, namun sesuai dengan materi yang dipelajari apakah cocok dengan metode *outdoor study* atau tidak. Penerapan metode *outdoor study* dalam pembelajaran PAI kelas 2 pada materi Allah maha pencipta sudah efektif. Hal ini terlihat dari Langkah-langkah guru dalam menerapkan metode *outdoor study*, yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.
2. Faktor pendukung dalam penerapan metode *outdoor study* di SDIT Baiturrahim Parik Putuih ini meliputi adanya semangat pada diri siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*, lokasi disekitar sekolah yang nyaman dan kondusif, minat belajar siswa ketika belajar di luar kelas lebih tinggi.

Faktor penghambat dalam penerapan metode *outdoor study* di SDIT Baiturrahim Parik Putuih meliputi adanya hambatan guru dalam mengatur siswa supaya bisa tertib dari awal sampai akhir pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- . *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- . *Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- . *Pendidikan Islam, Sejarah, Peran dan Kontribusi dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Lampung: Aura, 2019.
- Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Andriati Irna, Zulfani Sesmiarni, Armanida. *Implementasi Pendekatan Scientific pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Educative: Journal of Education Student 2, no. 2 (2017): 146–54.
- Ayuhana, Maherlina Muna. *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004, 2006, 2013)*. Jurnal Tarbawi 12, no. 2 (2015): 171.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro. 2012.

- Dokumen SDIT Baiturrahim, <https://www.sditbaiturrahimparikputuih.sch.id/sejarah>.
- Fauzi, Ahmad. *Pengaruh Pembelajaran Outdoor terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Nusantara Plus*, 2014.
- Firdaus, Ahmad Yarist, dan Muhammad Andi Hakim. "Penerapan " Acceleration to Improve the Quality of Human Resources" dengan Pengetahuan, Pengembangan dan Persaingan Unggul sebagai Langkah dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia di MEA 2015." *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 2 (2015): 152–63.
- Junaidi. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Keberhasilan Pelaksanaan MBS Pada Pesantren-Pesantren di Kabupaten Agam*. *Jurnal Educative : Journal of Education Studies* 2, no. 1 (2017).
- Kamal, Muhiddinur, dan Junaidi. *Pengembangan Materi PAI Berwawasan Multikultural sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keberagaman Siswa SMKN 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam*. *Edukasia, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2018): 192.
- M, Iswanti. *Gagasan dan Pemikiran Serta Praksis Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Pemikiran dan Praksis Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra)*. *Jurnal Educative : Journal of Education Studies* 2, no. 2 (2017).
- Rifa'i. *Penerapan Metode Outdoor Study pada Materi Jual Beli untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKN 2 Kumai*, 2017.
- Rila, Alif, Arifmiboy, dan Supratman Zakir. *Pembelajaran PAI Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di SMPN 2 Tilatang Kamang*. *Kajian Dan Pengembangan Umat* 4 No.2 (2021): 23–35.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- S, Tatang. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Sudaryana, Bambang. *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif & Kualitatif*. Sleman: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Edited by Warul Walidin and Sri Suyanta. Banda Aceh: Yayasan PeNa, 2017.
- Syaiful, Anwar. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Tambak, Syahraini. *6 Metode Ilmiah Dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.